

Prototipe Sistem Informasi Kependudukan Di Kecamatan Susukan Lebak Kabupaten Cirebon

Agus Sevtiana

Program Studi Manajemen Informatika-STMIK Catur Insan Cendekia
Jl. Kesambi 202 Cirebon, Telp. (0231) 220 250, Jawa Barat, Indonesia
e-mail: a.sevtiana@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Kependudukan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas para pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan. Dengan adanya sistem ini diharapkan akan terlihat mengenai keadaan kependudukan yang sebenarnya dan diharapkan pula dengan adanya data kependudukan dapat membantu program pemerintah lainnya guna melanjutkan pembangunan daerah ke arah yang lebih baik khususnya di Kecamatan Susukanlebak. Sistem mencakup informasi tentang pembuatan dokumen kependudukan, tentang pencarian data penduduk, dan laporan-laporan data kependudukan maupun statistik perkembangan penduduk di Kecamatan Susukanlebak. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dan pengembangan perangkat lunak. Pada tahap Analisa dan Perancangan sistem, digambarkan dengan Flowmap, Diagram Konteks, DFD, Diagram Hubungan antar Entitas. Tahap perancangan mencakup perancangan form aplikasi SIK, perancangan database. Aplikasi ini diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database menggunakan Mysql Server.

Kata kunci: Prototipe, Kependudukan, sistem Informasi

Abstract

Population Information System is expected to increase the productivity of its employees in providing services to the community, such as where it has set in Undang-Undang Nomor 23 2006 thd on population administration. With a system is expected to be visible on the actual state of residence and are expected also in the presence of demographic data to assist other government programs in order to continue the development of the area into a better direction, especially at Kecamatan Susukanlebak. The system includes information about themaking of of residence documents ,about the search data on population ,and reports of demographic data and population growth statisticsat Kecamatan Susukanlebak. The research methodology used in this research is a method of data collection and software development. At this stage of analysis and design of the system, described by Flowmap, Context Diagram, DFD, Entity Relationship Diagram. Once this stage is complete proceed with the design stage. The design includes the design of the SIK application form database design. This application is implemented using the programming language PHP and uses MySQL database server.

Keywords : Prototype, population, Information Systems..

1. Pendahuluan

Dalam Pemerintahan di Indonesia, Sistem Informasi Kependudukan mempunyai peranan penting dalam mendapatkan informasi data penduduk yang dibutuhkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang merupakan salah satu SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang bertanggung jawab dalam mendata dan memberikan informasi mengenai data kependudukan di suatu daerah. Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten atau kota dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa / kelurahan baru kemudian ke Kecamatan selaku ujung tombak, diantaranya untuk pendaftaran dan pembuatan KTP, Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu dan pembuatan Surat Pindah Datang.

Kantor Kecamatan Susukan Lebak Kabupaten Cirebon masih menemukan beberapa permasalahan dalam memberikan pelayanan pada masyarakat. Salah satu bagian yang menghadapi masalah adalah Sub Bagian umum dan kepegawaian dalam hal pendataan untuk pembuatan dokumen

kependudukan meliputi pembuatan dan perpanjangan KTP, pembuatan Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu dan pembuatan Surat Pindah Datang, dimana penyimpanan data yang ada belum terintegrasi dengan baik sehingga belum efektif dan efisien, begitu juga dengan informasi perkembangan data kependudukan yang ada yang masih menggunakan pengolahan data secara manual.

Identifikasi masalah yang dibahas meliputi Bagaimana prosedur penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web di Kantor Kecamatan Susukan lebak, bagaimana merancang dan membuat aplikasi berbasis web yang berfungsi untuk mengolah data untuk pembuatan dan perpanjangan KTP, pembuatan Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu dan pembuatan Surat Pindah Datang, bagaimana merancang database yang diperlukan oleh Kantor Kecamatan Susukan lebak, untuk mendukung aplikasi sistem informasi kependudukan berbasis web yang dibuat, bagaimana membuat aplikasi sistem informasi kependudukan berbasis web yang dapat mengolah data-data dan laporan secara cepat dan tepat.

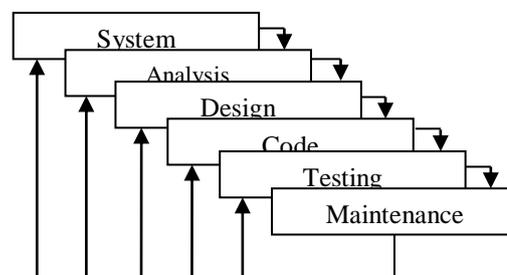
Prototipe ini dapat dimanfaatkan oleh 2 pegawai yaitu dikantor desa dan pegawai yang ada di Kecamatan Susukan Lebak. Alur pelaksanaan diawali dengan penduduk menyerahkan dokumen pendukung dan form biodata yang telah diisi ke Petugas Desa, kemudian petugas desa meng-entri Biodata permohonan yang sudah diisi ke database yang ada di Kecamatan Susukanlebak. Kemudian data permohonan divalidasi oleh pegawai yang ada di Kecamatan, yang selanjutnya dilakukan proses cetak dokumen kependudukan. Dokumen kependudukan ini meliputi: KTP, Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Pindah.

Prosedur pengaksesan informasi dibuat berdasarkan login pengguna pada sistem, berikut ini penjelasannya: informasi mengenai penduduk yang mengajukan permohonan dapat diakses oleh Petugas Desa, Informasi mengenai data penduduk yang akan membuat dan perpanjangan KTP, pembuatan Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu dan pembuatan Surat Pindah yang keseluruhannya berdasarkan data permohonan dapat diakses oleh Petugas Kecamatan Susukanlebak, Informasi mengenai status pembuatan dan perpanjangan KTP, pembuatan Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu dan pembuatan Surat Pindah dapat diakses oleh semua pengguna sistem, Pembuatan Laporan Registrasi Penduduk oleh Petugas Desa, program ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP, sedangkan *database*-nya menggunakan mysql.

Prototipe Sistem Informasi Kependudukan di kecamatan Susukan Lebak bertujuan mempermudah Petugas Desa dalam mengajukan permohonan pembuatan dan perpanjangan KTP, pembuatan Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Surat Keterangan Tidak Mampu dan pembuatan Surat Pindah ke Kecamatan, Mempermudah Petugas Kecamatan Susukanlebak dalam mendata permohonan dari penduduk, Memberikan informasi kependudukan yang tepat dan akurat mengenai statistik perkembangan data kependudukan yang ada di Kecamatan Susukanlebak, Mempercepat proses pembuatan laporan mengenai Data Registrasi Kependudukan yang ada di Kecamatan Susukanlebak. Mempercepat proses pengolahan data-data penduduk menjadi suatu informasi yang berguna untuk keperluan instansi pemerintahan.

2. Metode Penelitian

Dalam pengembangan perangkat lunak ini digunakan *Classic Life Cycle Model* model ini adalah model konvensional yang sering disebut sebagai *Waterfall Model* karena tahap - tahapnya yang sistematis dan berurutan dalam membangun perangkat lunak (Roger S Presman, 2001). Tahap – tahapnya adalah sebagai berikut : *system engineering* (Rekayasa Sistem), *Analysis* (Analisa), *Design* (Desain), *Coding* (Pengkodean), *Testing* (Uji Coba) serta *Maintenance* (Perawatan). Di bawah ini adalah gambar paradigma *waterfall*.



Gambar 1. Paradigma Waterfall

- a) *System Engineering* (Rekayasa Sistem)

Tahap ini pengerjaan dimulai dengan menentukan kebutuhan untuk seluruh elemen – elemen sistem yaitu dimulai dari pendaftaran yang ada pada Kelurahan sampai pada Kecamatan Susukan lebak dan mengalokasikan beberapa bagian dari kebutuhan tersebut untuk perangkat lunak Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web di Kecamatan Susukan Lebak Kabupaten Cirebon.

b) *Analysis* (Analisa)

Pada tahap ini analisa suatu sistem digambarkan dengan menguraikan alur sistem sampai alur dokumen yang akan dikembangkan.

c) *Design* (Desain)

Tahapan dalam pengembangan penelitian dengan melakukan perancangan desain untuk kebutuhan Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan berbasis Web di Kecamatan Susukanlebak.Desain ini di dokumentasikan dengan baik dan menjadi bagian konfigurasi perangkat lunak.

d) *Coding* (Pengkodean)

Setelah melakukan perancangan desain, maka desain tersebut harus diubah menjadi bentuk yang dimengerti yaitu *coding* atau pengkodean. Jika desainnya detil maka *coding* dapat dicapai secara mekanis.

e) *Testing* (Uji Coba)

Setelah tahapan *coding* selesai dibuat dan program dapat berjalan, testing atau uji coba Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan berbasis Web di Kecamatan Susukanlebak dapat dimulai.*Testing* difokuskan pada logika internal dari perangkat lunak, fungsi eksternal dan mencari segala kemungkinan kesalahan.

f) *Maintenance* (Perawatan)

Pemeliharaan dilakukan agar sistem yang dirancang tetap terorganisir dengan baik. Pemeliharaan meliputi struktur file, data dalam database serta yang mendukung sistem.

3. Hasil dan Analisis

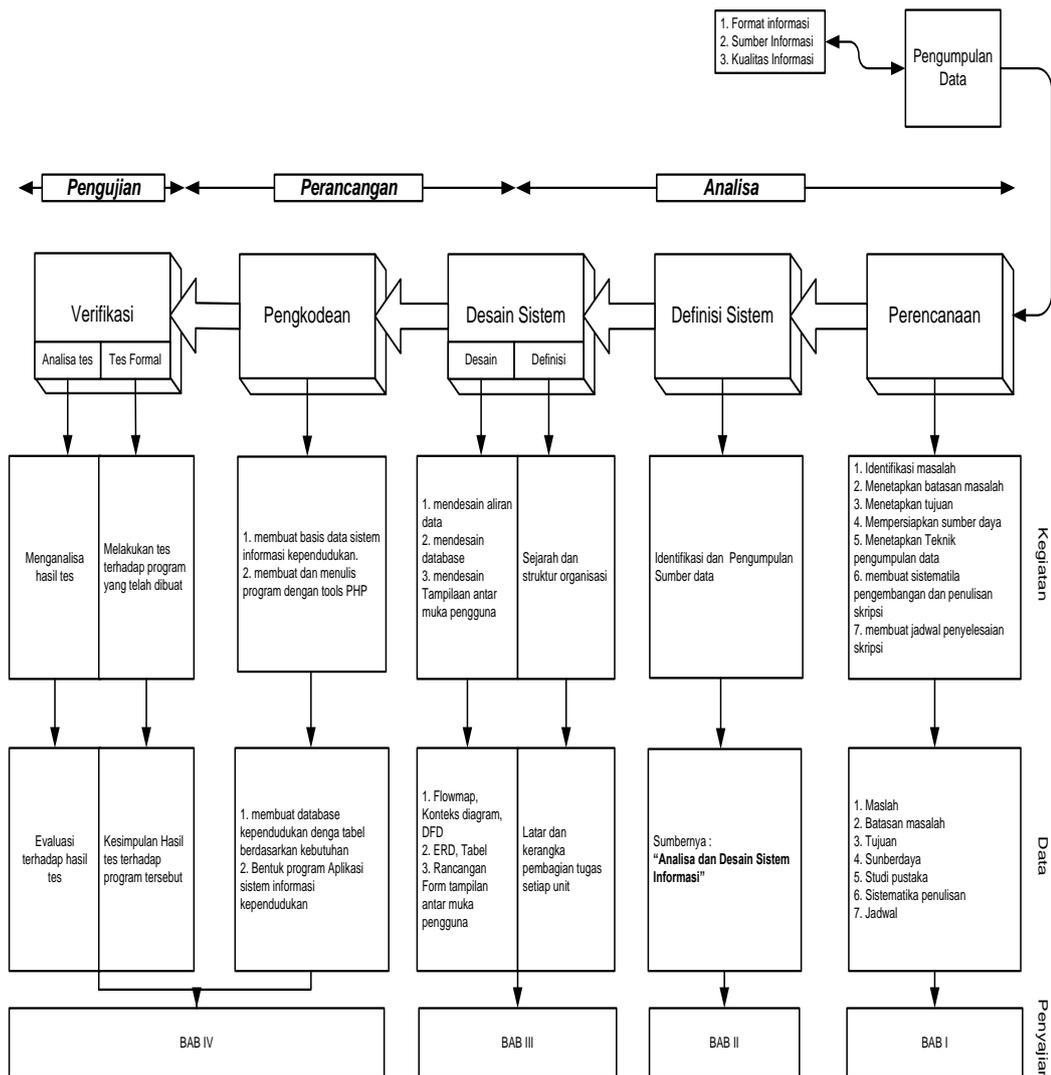
3.1 Hasil

Dalam bagian ini berisi uraian kerangka pengerjaan sistem prototipe sistem informasi kependudukan serta deskripsi analisa kerangka pengerjaan sistem. Pada tahap ini dilakukan penguraian suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponen, mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan dan kebutuhan yang diharapkan. Diantaranya meliputi :

1. Pada tahap Perencanaan meliputi:
 - Kegiatan : identifikasi masalah, Menetapkan Batasan Masalah, Mempersiapkan Sumber Daya, Menetapkan Teknik Pengumpulan Data, Membuat sistematika pengembangan, Membuat jadwal penyelesaian.
 - Data : Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Sumber daya, Studi Pustaka, Sistematika Penulisan, Jadwal.
2. Definisi Sistem
 - Kegiatan : Identifikasi dan Pengumpulan Sumber Data
 - Data : Sumber “Analisa dan Desain Sistem Informasi”
3. Desain Sistem (Definisi)
 - Kegiatan : Gambaran Umum dan Struktur Organisasi
 - Data : Latar dan Kerangka Pembagian Tugas

Pada tahap perancangan berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa dari Beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan sistem. Diantaranya meliputi :

1. Desain Sistem (Desain)
 - Kegiatan : Mendesain Aliran Data, Mendesain Database, Mendesain Tampilan Antar Muka Pengguna.
 - Data : Flowmap, Konteks Diagram, DFD, ERD, Tabel, Rancangan Antar Muka
2. Pengkodean
 - Kegiatan : Membuat Basis Data Sistem Kependudukan, Membuat dan Menulis Program dengan tools PHP.
 - Data : Membuat database dengan tabel berdasarkan kebutuhan, Bentuk Program Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan.



Gambar 2. Diagram Kerangka Pengerjaan Sistem

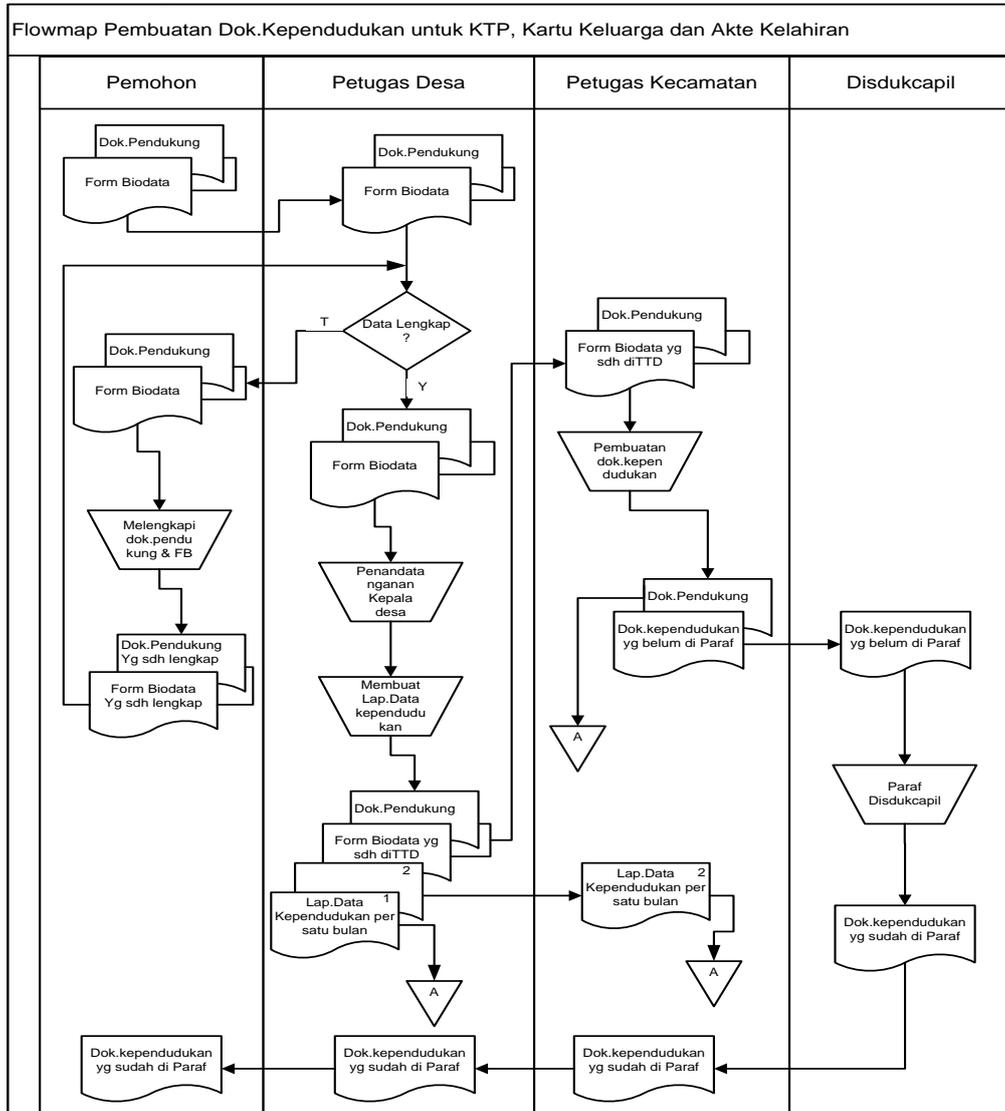
Pada tahap Pengujian dilakukan proses untuk menemukan *error* pada perangkat lunak sebelum di implementasikan.

1. Verifikasi (Tes Formal)
 - Kegiatan : Melakukan Tes terhadap Program yang telah dibuat.
 - Data : Kesimpulan Hasil Tes terhadap Program tersebut.
2. Verifikasi (Analisa Tes)
 - Kegiatan : Menganalisa Hasil Tes
 - Data : Evaluasi terhadap Hasil Tes

Analisa Prosedur Pembuatan Dokumen Inti (KK, KTP dan Akte Lahir)

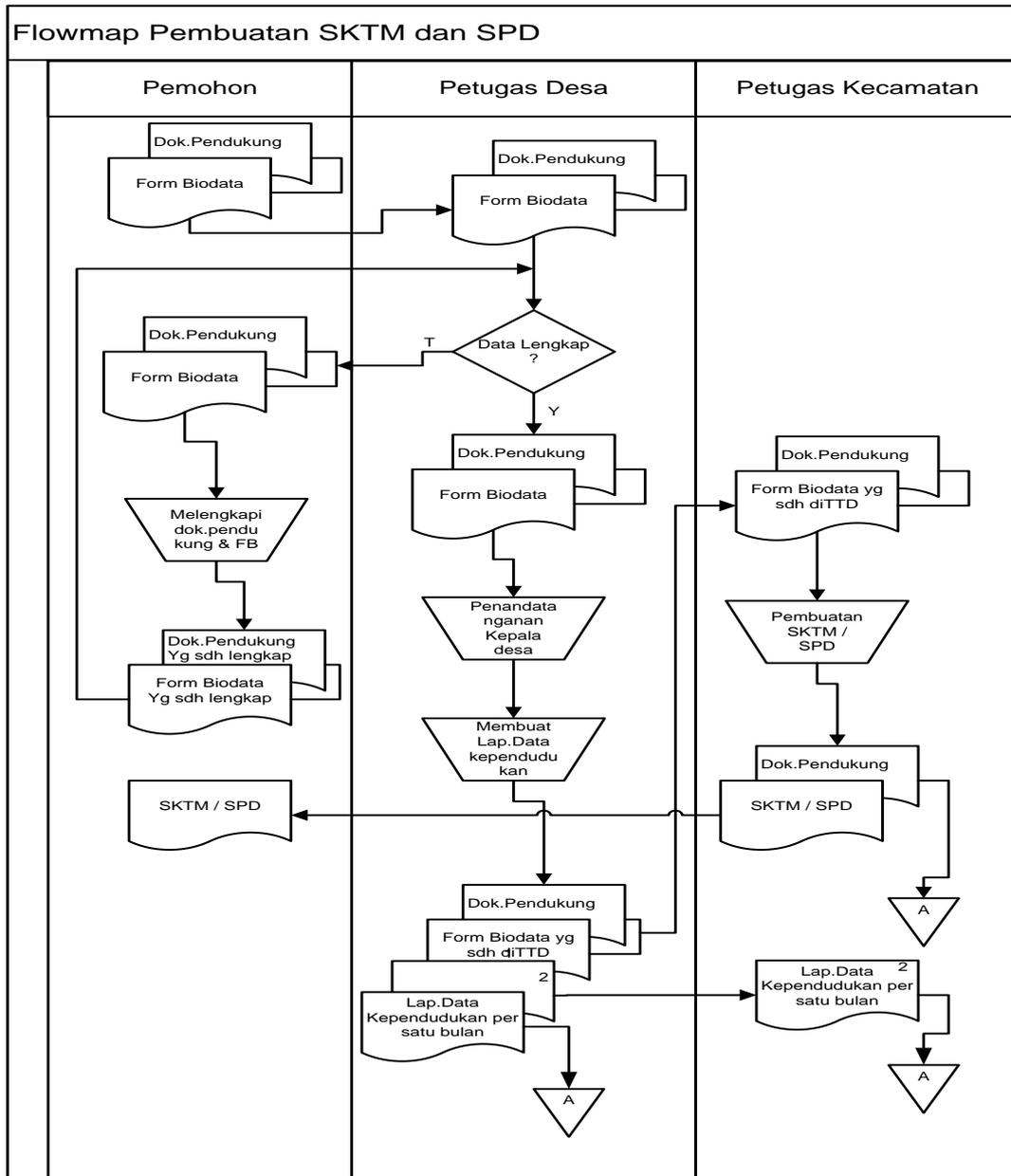
1. Pertama pemohon mengisi form Biodata dan melengkapi persyaratan pendukung.
2. Setelah diisi, form Biodata dan Dokumen pendukung diserahkan kepada petugas desa sebagai pengajuan permohonan untuk pembuatan dokumen kependudukan.
3. Petugas desa memeriksa kelengkapan data-data biodata serta persyaratan pendukungnya, apabila data form biodata belum lengkap atau dokumen pendukung belum lengkap maka dokumen diberikan kembali kepada pemohon untuk dilakukan proses melengkapi form biodata dan dokumen pendukungnya.
4. Setelah dianggap lengkap, kemudian petugas meminta persetujuan permohonan pembuatan dokumen kependudukan ke Kepala Desa untuk ditandatangani.
5. Di Bagian Petugas Kecamatan, data biodata dan dokumen pendukung diterima untuk kemudian dilakukan pembuatan dokumen kependudukan berdasarkan data biodata yang telah diisi pemohon.

6. Setelah dokumen kependudukan selesai dibuat, petugas kecamatan menyerahkan dokumen kependudukan yang telah dibuat ke kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil untuk ditandatangani kepala dinas kependudukan dan catatan sipil. Setelah selesai ditandatangani dokumen kependudukan diserahkan ke petugas yang ada dikecamatan untuk kemudian diserahkan ke petugas desa yang selanjutnya dokumen kependudukan yang telah selesai tersebut sampai ke pemohon.
7. Data penduduk yang melakukan pengajuan permohonan di kantor desa akan dijadikan dasar untuk membuat Laporan Registrasi Kependudukan yang dibuat perbulan.Laporan Registrasi Kependudukan perbulan diserahkan ke Kantor Kecamatan Susukan lebak.



Gambar 3.Flowmap Pembuatan Dokumen Inti (KK, KTP dan Akte Lahir)

Penggambaran prosedur yang tertulis diatas akan diperlihatkan pada gambar 4 berikut ini.



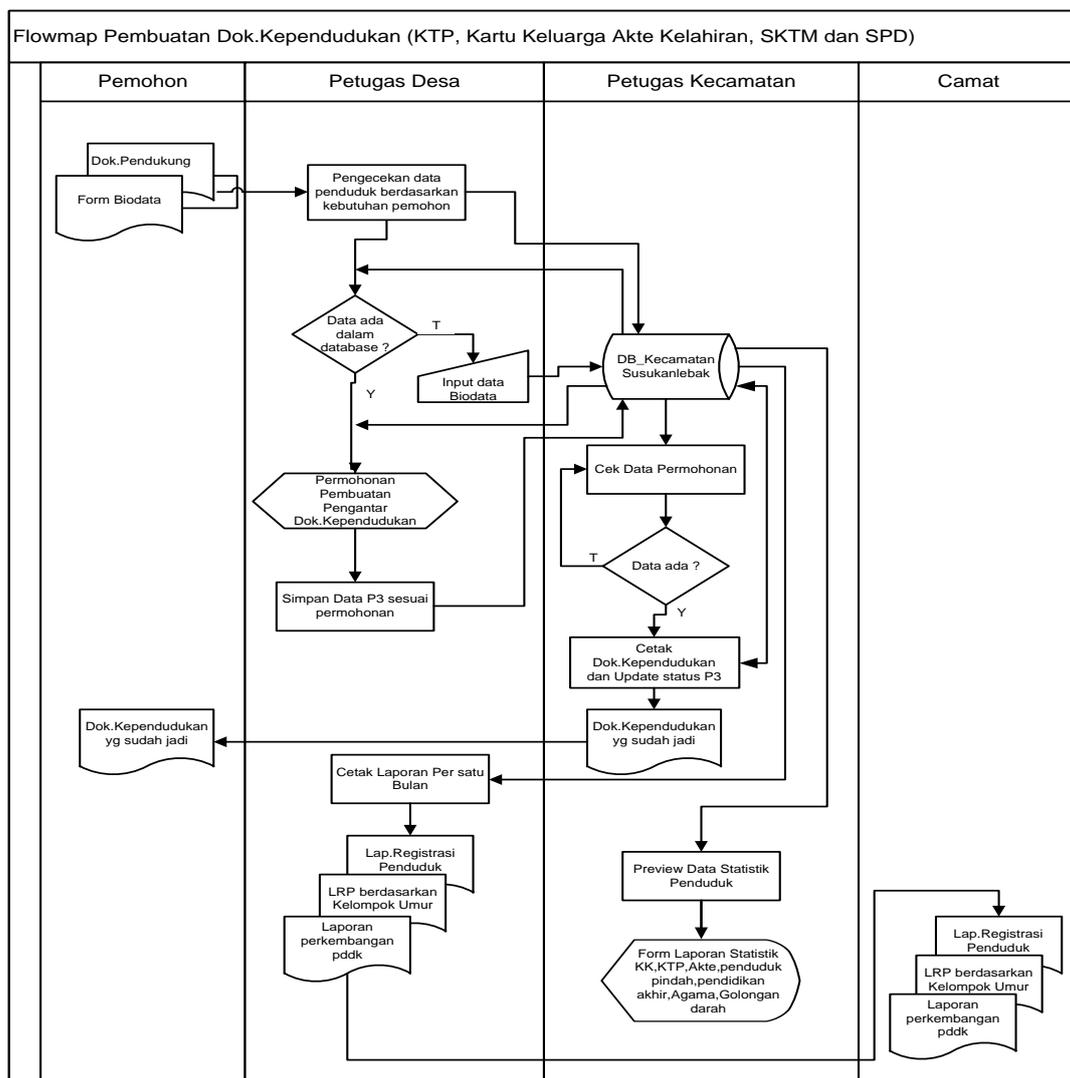
Gambar 4. Flowmap Pembuatan Dokumen Kependudukan (SKTM dan SPD)

Analisa Prosedur Pembuatan Dokumen Kependudukan

1. Pemohon memberikan data-data Biodata dan dokumen pendukung kepada petugas desa
2. Petugas desa mengecek terlebih dahulu kedalam sistem perihal dokumen kependudukan apa yang akan dibuat (memvalidasi data), misalnya untuk pembuatan KTP maka terlebih dahulu divalidasi data Nomor Penduduk, kemudian selanjutnya dicek melalui Nomor Kartu Keluarganya apakah benar dia masuk dalam daftar keluarga A misalnya. Jika benar, maka bisa langsung pada proses selanjutnya berdasarkan data permohonan yang diberikan pemohon.
3. Kemudian petugas desa mengecek apakah data sudah ada dalam database? Jika belum maka petugas desa menginputkan data biodata pemohon kedalam database sebagai pengantar permohonan pembuatan dokumen kependudukan dari Desa.
4. Selanjutnya petugas kecamatan melakukan pengecekan perihal adanya data pengantar permohonan pembuatan dokumen kependudukan melalui *view* status permohonan, jika data permohonan tersebut ada maka petugas kecamatan langsung memproses data pengantar permohonan tersebut untuk

- dilakukan proses pencetakan dokumen kependudukan berdasarkan data pengantar dari desa yang bersangkutan.
5. Untuk Dokumen kependudukan Kartu Keluarga, KTP dan Akta Lahir yang sudah dicetak otomatis tercetak pula bukti legalitas yaitu dalam bentuk paraf Disdukcapil dan adanya legalitas tersebut berarti dokumen kependudukan tersebut sudah pasti dianggap sah.
 6. Dokumen kependudukan yang telah selesai langsung diserahkan kepada pemohon.
 7. Petugas Desa mencetak Laporan Registrasi Kependudukan setiap bulannya meliputi (LRK secara keseluruhan, LRK berdasarkan kelompok umur dan Laporan mengenai perkembangan penduduk tiap desa perbulan.
 8. Petugas Kecamatan melakukan pengolahan data-data kependudukan yang ada didalam database menjadi suatu informasi yang digunakan untuk *preview* statistik mengenai perkembangan penduduk yang ada di kecamatan susukanlebak.

Penggambaran prosedur yang tertulis diatas akan diperlihatkan pada gambar 5.

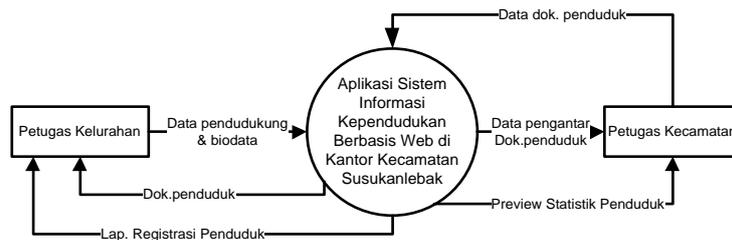


Gambar 5.FlowmapUsulan Pembuatan Dokumen Kependudukan

Deskripsi Diagram Konteks

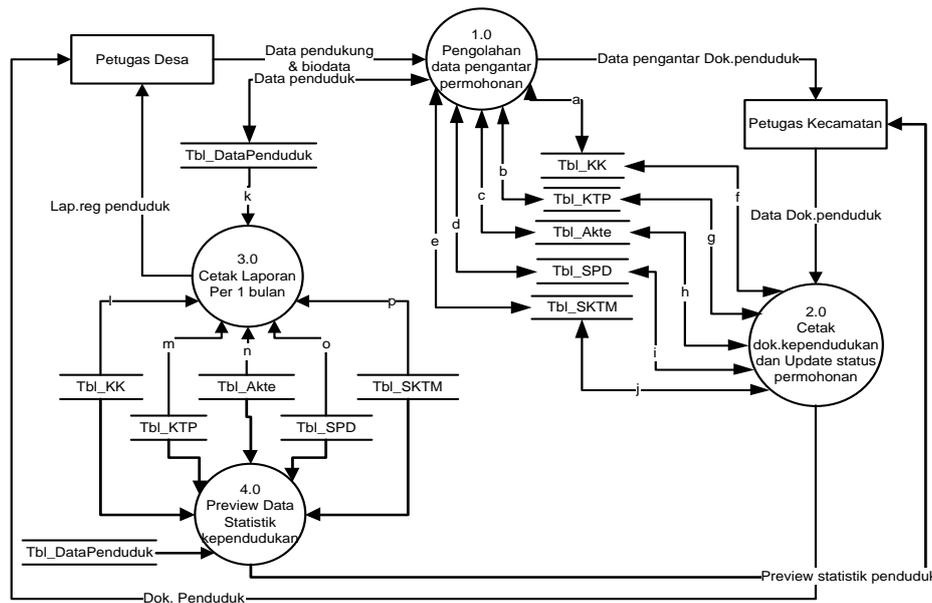
1. Pemohon dalam hal ini penduduk yang ingin membuat dokumen penduduk terlebih dahulu menyerahkan Form Biodata dan Data Pendukung yang tentunya sesuai dengan dokumen apa yang akan dibuat.

2. Setelah Form Biodata dan Data Pendukung diterima, petugas desa menginputkan kedalam sistem yaitu untuk membuat data pengantar untuk pembuatan dokumen kependudukan sesuai dengan yang pemohon ajukan.
3. Sistem mengeluarkan output untuk petugas kecamatan yaitu Data Pengantar yang dikirim oleh petugas desa.
4. Lalu petugas kecamatan memberikan inputan ke sistem berupa data dokumen (sesuai dengan yang diajukan pemohon) untuk dilakukan proses kembali didalam sistem.
5. Setelah proses selesai, sistem memberikan output yaitu berupa dokumen kependudukan misalnya KTP atau dokumen yang lainnya.
6. Untuk setiap bulannya petugas desa mencetak laporan registrasi penduduk.
7. Petugas kecamatan dapat melihat perkembangan data penduduk di kecamatan susukanlebak melalui form preview statistik kependudukan



Gambar 6. Diagram Konteks Sistem Informasi Kependudukan

DFD Level 0 Sistem Informasi Kependudukan



Gambar 7. DFD Level 0 Sistem Informasi Kependudukan

Deskripsi Data Flow Diagram (DFD)

1. Setelah pemohon menyerahkan Form Biodata dan Dokumen Pendukung ke petugas desa, kemudian petugas desa memberikan inputan kepada sistem yaitu untuk dilakukan proses pengolahan data pengantar permohonan. Data tersebut disimpan kedalam tabel (sesuai dengan data yang pemohon ajukan).
2. Setelah itu sistem memberikan outputan yaitu berupa data pengantar dari desa yang diterima oleh petugas kecamatan. Data-data tersebut masuk kedalam sistem dan data-data yang ada dalam database juga diambil untuk dilakukan proses Cetak dokumen serta update data permohonan yang sudah masuk kedalam sistem.

3. Sistem akan memberikan outputan yaitu berupa dokumen kependudukan yang sudah jadi dan berlegalisasi yang dianggap sah yang langsung diserahkan ke petugas desa.
4. Untuk setiap bulannya petugas desa membuat laporan yaitu laporan registrasi penduduk secara keseluruhan, laporan registrasi penduduk berdasarkan kelompok umur dan laporan perkembangan penduduk.

Petugas kecamatan dapat melihat perkembangan data penduduk di kecamatan susukanlebak melalui form preview statistik kependudukan.

3.2. Analisis

3.2.1. Halaman Pengolahan Data Penduduk

ID	No penduduk	Nama lengkap	Jk	Gol	Trnpt lahir	Tgl lahir	No KK	No SPK	No NKT	Action
1	10001	Abdurrahman Yusuf	L	B	Susukanlebak	20/09/1995	2007104027	-	-	[Edit] [Delete]
2	10002	Admad Ramzy Arigh Ghazal	L	A	Curugwetan	21/01/1998	2007104028	-	-	[Edit] [Delete]
3	10003	Adi Candra Wardiyah	P	B	Curug	23/12/1995	2007104029	-	-	[Edit] [Delete]
4	10004	Alfya Wilengrino	L	B	Wilulang	08/07/1993	2007104030	-	-	[Edit] [Delete]
5	10005	Aleng Lully Tri Wicakul	P	B	Susukan Agung	02/10/1997	2007104031	-	-	[Edit] [Delete]
6	10006	Altha Wayheth Safti	P	B	Kaligawe Wetan	20/02/1978	2007104032	-	-	[Edit] [Delete]
7	10007	Alza David Pratama	L	B	Kaligawe	18/09/1993	2007104033	-	-	[Edit] [Delete]
8	10008	Ami-Rosanglim	P	B	Karangmangu	02/05/1989	2007104034	-	-	[Edit] [Delete]

Gambar 8. Halaman Pengolahan Data Penduduk

Halaman pada gambar diatas merupakan halaman pengolahan data-data kependudukan salah satunya untuk Data Master Penduduk, data-data yang ada tersebut dapat diolah untuk menghasilkan informasi kependudukan yang dapat digunakan untuk kepentingan instansi pemerintah kecamatan Susukanlebak.

3.2.2. Halaman Sistem Informasi Kependudukan (Preview Statistik Penduduk)

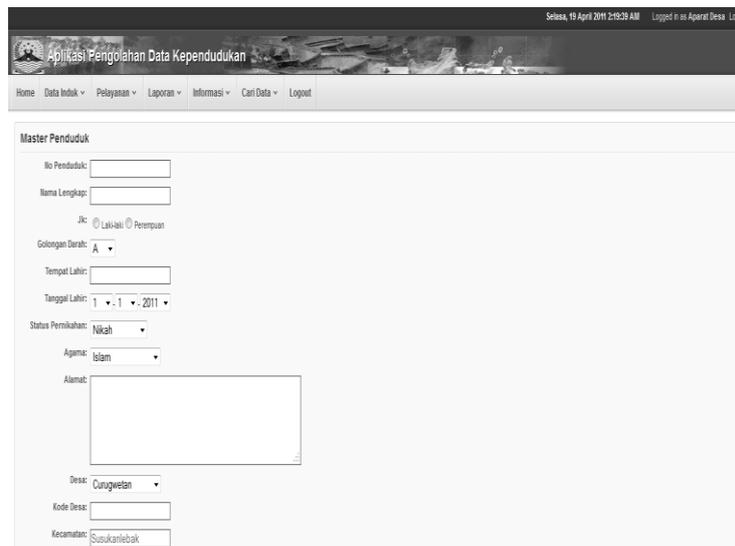
Halaman pada gambar 9 merupakan halaman hasil pengolahan data penduduk salah satunya untuk pengolahan mengenai jumlah penduduk yang sudah memiliki hak pilih Desa yang ada di Kecamatan Susukanlebak.

NO	NAMA DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1.	CURUGWETAN	7	8	15
2.	CURUG	5	6	11
3.	WILULANG	4	5	9
4.	SUSUKAN AGUNG	4	5	9
5.	KALIGAWA WETAN	4	5	9
6.	KALIGAWA	4	5	9
7.	KARANGMANGU	4	5	9
8.	SUSUKANLEBAK	16	16	32
9.	SUSUKANTONGGOH	4	5	9
10.	SAMPIH	4	5	9
11.	PASAWAHAN	4	5	9
12.	CIAWI ASEH	4	5	9
13.	CIAWIAPURA	4	5	9
Total		47	54	148

Gambar 9. Halaman Sistem Informasi Kependudukan(Preview Statistik Penduduk)

3.3. Pengujian Program

3.3.1 Halaman Input Data



Gambar 10. Halaman Input Data

Halaman input data kependudukan digunakan untuk menginput data kependudukan tiap penduduk dan data permohonan dokumen kependudukan.

Tabel 1. Halaman Input Data

No	Data Uji	Input	Hasil Yang Diharapkan	Output	Keterangan
1.	Data Belum Lengkap	No penduduk = '11122211' Nama = ''	Muncul pesan 'Data Belum Lengkap', kembali ke menu input data	Muncul pesan 'Data Belum Lengkap', kembali ke menu input data	OK
2.	Data Lengkap	No penduduk = '11122211' Nama = 'Joko'	Jika berhasil muncul Pesan 'Data Sudah di simpan', data masuk ke database	Jika berhasil muncul Pesan 'Data Sudah di simpan', data masuk ke database	OK
3.	Primary Key Sudah ada	No penduduk = '11122211' Nama = 'Joko'	Muncul pesan 'Data Gagal Disimpan', kembali ke halaman input data	Muncul pesan 'Duplicate Entry', kembali ke halaman input data	OK

Tabel 2. Pengujian Halaman Edit Data

No	Data Uji	Input	Hasil Yang Diharapkan	Output	Keterangan
1.	Form edit data	No Penduduk = '111222111', Nama = 'Dadang'	Semua data tampil	Semua data tampil	OK
2.	Form edit data	NIP = '111222111'	Field Primary key tidak dapat diubah	Field Primary key tidak dapat diubah	OK
3.	Tombol Edit	Alamat = 'Susukanlebak'	Tampil pesan 'Data Sudah Di Ubah', data berubah	Tampil 'Data yang Sudah Di Ubah',	OK

Halaman untuk menghapus data yang ada dalam database, muncul popup pesan.

Tabel 3. Pengujian Halaman Hapus

No	Data Uji	Input	Hasil Yang Diharapkan	Output	Keterangan
1.	Form Hapus data	Klik link hapus	Muncul Pesan Peringatan 'Delete This Record?'	Muncul Pesan Peringatan 'Delete This Record?'	OK

Prototipe ini mempunyai fitur yang dapat memudahkan petugas melakukan pencarian data permohonan status dokumen kependudukan dengan menggunakan bantuan fasilitas tanggal transaksi dan pada informasi asal desa pemohon di kecamatan susukan Lebak.

The screenshot shows the 'Aplikasi Pengolahan Data Kependudukan' web application. At the top, there is a navigation menu with options: Home, Laporan Kependudukan, Info Status Permohonan, Cetak Dokumen, Data Penduduk, and Logout. Below the menu is a search section titled 'Pencarian Permohonan Kartu Keluarga'. It features a date search field (set to 'APRIL 2011'), a dropdown for 'Desa Asal' (set to 'Curugwetan'), and a 'Cari' button. Below the search form is a table with the following data:

ID	No.KK	Tgl Permohonan	RT/RW	Desa	Kecamatan
2	1111	3/3/2011	2/2	Arjawanangun	Palimanan
3	3456	1/2/2011	3/1	Curugwetan	Kesambi dalam
5	123123	DasAS	1/6/2011	Curugwetan	asasd
16	121	adda	7/1/2011	Curugwetan	adads

At the bottom of the search results, there are navigation controls for the search results, showing '1/1' and '10 results'.

Gambar 11. Halaman Pencarian Info Status permohonan

Halaman ini digunakan untuk pencarian data permohonan yang masuk kedalam database, dimana pencariannya berdasarkan tanggal dan desa.

Tabel 4. Pengujian Halaman Pencarian Info Status Dokumen Kependudukan

No	Data Uji	Input	Hasil Yang Diharapkan	Output	Keterangan
1.	Data ada	Data Inputan No KK = '10001'	Muncul data yang dicari / yang diinginkan	Muncul data yang dicari / yang diinginkan	OK
3.	Data tidak ada	Data Inputan No KK = '10001'	Data Tidak Muncul / record kosong	Data Tidak Muncul / record kosong	OK

4. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan prototipe Sistem Informasi Kependudukan pada Kecamatan Susukanlebak maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Aplikasi Sistem Informasi Kependudukan ini dapat diterapkan dengan baik karena dapat menunjang informasi yang dibutuhkan oleh instansi pemerintah kecamatan. Selain dapat menangani pembuatan dokumen kependudukan, juga dapat mengolah data-data yang ada menjadi sebuah informasi misalnya mengenai perkembangan penduduk pada kecamatan susukanlebak. Sistem ini dapat memberikan beberapa kelebihan dibanding sistem yang sedang berjalan saat ini, diantaranya dapat mengintegrasikan data antara instansi kecamatan susukanlebak beserta dengan instansi desanya dengan satu sistem dan satu database. Sehingga dapat mempercepat proses pelaporan data penduduk kecamatan susukanlebak. Bagi pihak instansi kecamatan dan instansi desanya dengan menggunakan sistem yang baru ini dapat mempercepat proses pencarian data penduduk, pengolahan data penduduk dengan cepat sehingga dapat menghasilkan informasi bagi instansi pemerintah khususnya di kecamatan susukanlebak.

Daftar pustaka

- [1] Betha Sidik, Husni I.Pohan. *HTML dan XML*. Informatika Bandung. Bandung. 2002.
- [2] Betha Sidik. *MySQL*. Informatika Bandung. Bandung. 2003.
- [3] Fatansyah. *Basis Data*. Informatika. Bandung, 1999.
- [4] Harianto. *Konsep dan Perancangan Database*. Andi Offset. Yogyakarta. 1993.
- [5] Jogianto, "Analisa dan Desain Informasi". Andi Yogyakarta. 1999
- [6] Kadir, Abdul "Konsep dan Tuntutan Praktis Basis Data". Andi Yogyakarta. 1998
- [7] Raymond, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi ke-7, Jakarta, 2001.
- [8] Sutabri, Tata, "Analisa Sistem Informasi". Andi Yogyakarta. 2003
- [9] www.bappenas.go.id/node/26/1914/buku-pegangan-2009-penyelenggaraan-pemerintahan-dan-pembangunan-daerah/. Diakses tanggal 23 Maret 2011 jam 22:00